

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pola komunikasi dalam penanaman nilai-nilai keagamaan pada anak di SDN Lontar Baru Serang, maka dengan ini penulis menarik kesimpulan, diantaranya :

1. Pola komunikasi dalam kegiatan keagamaan yang digunakan di SDN Lontar Baru Serang tersebut menggunakan pola komunikasi kelompok dengan beberapa bagian diantaranya penalaran, *rekrutmen* dan *face to face*. Adapun Penalaran dilakukan agar siswa dan siswi di SDN tersebut mampu menghapal dan mengembangkan yang telah mereka hapalkan khususnya untuk diri sendiri dan umumnya kepada masyarakat sekitar. Kemudian dalam *rekrutmen* dilakukan untuk mengajak masyarakat sekitar agar mau menyekolahkan anak-anaknya di SDN Lontar Baru Serang dengan landasan kentalnya keagamaan yang terjalin. Dan untuk bagian *face to face* dilakukan agar siswa dan siswi SDN Lontar Baru Serang ketika sudah lulus sekolah sekiranya memiliki sedikit keberanian berbicara secara langsung dengan orang lain.
2. Hasil yang dicapai pada saat kegiatan keagamaan di SDN Lontar Baru Serang, mendapatkan hasil yang baik yang dicapai bagi siswa dan siswinya, diantaranya;

Menjadikan siswa-siswi untuk terbiasa dalam melaksanakan ibadah terutama ibadah shalat wajib, serta mengajarkan pentingnya melaksanakan shalat berjamaa'ah. Disisi lain mereka mengetahui tentang sejarah agama Islam, dan menanamkan nilai-nilai keimanan serta ketaatan pada tuhanNya. Selain itu menjadikan siswa - siswi mampu membaca Alquran dengan fasih dan benar. Kemudian menjadikan siswa-siswi memiliki keberanian dan rasa percaya diri yang tinggi sehingga timbulnya semangat untuk menunjukkan kemampuan berceramah, dalam hal tersebut suatu saat nanti istilah demam panggung terjadi tidak sebegitu parahnya (dapat teratasi) apabila berbicara didepan umum. Dan memahami bahwa mensyiarkan agama itu suatu kewajiban bagi umat Islam yang harus ditunaikan. Adanya sikap toleransi dan saling peduli terhadap siswa dan siswi yang beragama Non Islam (Noni), begitupun sebaliknya, tidak saling membedakan satu sama lainnya. Yang ada, terjalinnya kepedulian antara satu sama lainnya. Sehingga saat kegiatan berlangsung mereka tidak pernah mempermasalahkan status sosial apapun terutama agama dan ras.

B. Saran

Adapun saran yang ingin penulis ajukan, untuk dijadikan sebagai pembelajaran bersama, diantaranya:

1. Sebaiknya pada kegiatan keagamaan Taman Mubaligh, lebih ditegaskan lagi kepada siswa-siswi yang kebetulan menjadi petugas pildacil, agar mereka menyanggupi tugas ini dengan serius, sehingga pengurangan siswa-siswi yang tidak hafal teks pidato semakin berkurang. Kemudian untuk yang membaca Alquran lebih dibina dengan semangat agar nada baca Alqurannya lebih teratur.
2. Untuk kegiatan Seni Marawis, sebaiknya lebih ditekankan lagi keseriusannya pada saat pelatihan, agar tidak ada yang bercanda saat latihan. Kemudian diaturnya untuk jam latihan marawis agar terlaksana dengan waktu yang tetap. Serta alangkah indahnya jika tim marawis SDN Lontar Baru ini diberikan nama regu atau kelompok.
3. Dalam gerakan shalat dzuhur berjama'ah, sebaiknya para guru dan pegawai sebaiknya ikut melaksanakan kegiatan ini, agar tidak adanya perbedaan antara guru dan murid dalam beribadah.
4. Untuk siswa-siswi yang beragama non Islam (Noni) alangkah baiknya saat kegiatan keagamaan ini berlangsung, mereka melakukan kegiatan seperti semula yaitu membaca buku diperpustakaan atau bisa juga melaksanakan kegiatan kerohanian yang biasa

mereka lakukan, hal ini dilakukan agar mereka juga mendapatkan hak mereka dalam sebuah kegiatan sekolah.

5. Alangkah baiknya pula, jika SDN Lontar Baru Serang ini mencoba untuk pembiasaan shalat Sunnah duha berjama'ah, yang bisa dilakukan pada saat jam istirahat pertama atau sebelum kegiatan ajar mengajar dilakukan, untuk menghindari pepadatan mushola dan agar lebih kondusif, hal ini dapat dilakukan dengan cara bergilir antar kelas perharinya.